

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktifitas guru sekolah sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan dengan prosesnya kegiatan belajar mengajar dapat dilihat bahwa guru berperan penting dalam mengarah, mendidik, mengevaluasi serta memberikan ilmu sebagai bekal untuk pendidikan (Shabir, 2009). Guru merupakan seorang tenaga pendidikan yang siap mengabdikan tenaganya untuk mengajarkan ilmu kepada pendidikan, untuk mendukung suatu proses kegiatan belajar mengajar maka ada banyak hal untuk mendukung di dalam sekolah maka bagian administrasi di sekolah adalah salah satunya (Musyafa, 2017). Aktivitas administrasi guru dapat memberikan sebuah layanan informasi berupa data administrasi yang meliputi data jadwal mengajar guru, data guru dan informasi administrasi lainnya. Kegiatan administrasi sangat membantu dalam pengolahan data sekolah khususnya dibidang kurikulum, Kegiatan ini diterapkan di semua sekolah termasuk SD Insan Mandiri. SD Insan Mandiri merupakan sekolah swasta yang berdiri di tahun 2010 dengan 70 orang guru. Aktivitas administrasi guru di SD Insan Mandiri di kelola oleh Wakil Kepala sekolah bagian kurikulum atau Waka Kurikulum. Waka kurikulum bertugas membuat jadwal mengajar guru, memberikan informasi jadwal mengajar guru dan arahan bagi guru untuk membantu terlaksananya pembelajaran sesuai kurikulum.

Penjadwalan guru merupakan pengelolaan data administrasi akademik untuk mengatur berjalannya penyusunan jadwal mengajar yang terhindar dari bentrok antar guru lain (Mansur, 2014). Penyusunan ini dilakukan setiap pergantian

semester dan harus di setujui oleh guru sekolah. Kebutuhan informasi administrasi akademik guru sangat membantu dalam memberikan informasi guru mengenai administrasi akademik guru khususnya informasi jadwal mengajar dan pengolahan data administrasi, kebutuhan ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar guru.

Saat ini, sistem penjadwalan SD Insan Mandiri masih dilakukan dengan cara konvensional. Penjadwalan menggunakan bantuan aplikasi *Spreadsheet* dan setelah selesai dibuat langsung dicetak. Hasil cetak akan diserahkan ke guru dan ditembuskan ke Kepala Sekolah sebagai laporan. Banyaknya berkas yang dicetak ini mengakibatkan terjadinya penumpukan berkas. Selain itu, SD Insan Mandiri menyajikan informasi mengenai kegiatan administrasi akademik guru. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi administrasi akademik mengenai Jadwal mengajar, pengolahan data guru, pengolahan data siswa dan komponen penilaian. Dari permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan sebuah sistem administrasi yang mendukung dalam proses *Administrative*. Sistem ini berfokus pada informasi jadwal mengajar dan informasi mengenai administrasi akademik yang lebih efektif dan efisien.

Berbagai macam konsep dan metode yang dapat digunakan dalam perancangan sistem informasi administrasi akademik guru maka metode yang digunakan adalah Metode Sprint. Metode Sprint yang dapat menyelesaikan masalah besar dan uji ide baru hanya dalam 5 hari. Cara kerja Sprint adalah memahami setiap masalah proyek yang dialami SD Insan Mandiri, mencari solusi dari permasalahan, menentukan ide-ide terbaik, menciptakan rancangan mula-

mula sebagai tester, dan melakukan validasi dan dinilai oleh para *User* (Knapp, Zeratsky and Kowitz, 2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem jadwal mengajar dengan menerapkan Design Sprint pada sistem informasi administrasi akademik guru yang sesuai dengan kebutuhan SD Insan Mandiri dengan melakukan menyelesaikan masalah dan menerapkan ide sesuai kebutuhan SD Insan Mandiri, penelitian ini juga dapat menguji metode Sprint terhadap sistem informasi administrasi akademik guru. Penelitian ini juga diharapkan sebagai landasan pengembang teknologi informasi bagi SD Insan Mandiri seperti yang telah dilakukan oleh (Fitriana and Bakri, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem administrasi guru dengan menggunakan metode sprint?
2. Bagaimana mengetahui kesesuaian sistem informasi administrasi akademik guru terhadap kebutuhan pengguna dengan menggunakan ISO 9241-11: 2018 *Ergonomics of Human-System Interaction* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode sprint pada sistem informasi administrasi akademik guru.
2. Meningkatkan kreadibilitas sekolah serta meningkatkan kepuasan (*satisfaction*) dan kemudahan (*Usability*) dalam memberikan informasi administrasi akademik guru.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya berfokus pada proses informasi mengenai jadwal mengajar guru.
2. Sistem ini meng-import data CSV dari keluaran aplikasi FET Timetable.
3. Sistem ini hanya sebagai proses informasi administrasi akademik guru meliputi import data, data nilai siswa, data siswa, dan data jadwal mengajar.
4. Perancangan sistem informasi administrasi akademik guru menggunakan metode Sprint.
5. Pengujian sistem informasi administrasi akademik guru menggunakan ISO 9241-11: 2018 *Ergonomics of Human-System Interaction Part 11 : Usability*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu :

1. Bagi Penulis

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus menerapkan teori yang dapat diperkuliahan dalam perusahaan ataupun di dunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan

- a. Membantu SD Insan Mandiri dalam mengembangkan Teknologi Informasi.
- b. Menerapkan sistem informasi jadwal mengajar ke dalam bentuk sistem informasi administrasi akademik guru.

3. Bagi Pembaca

Membantu penelitian lain yang ingin mengetahui proses konsep Sprint dalam merancang sebuah sistem.